

I. LATAR BELAKANG

Kemiskinan bukan soal yang sederhana. Dia tidak hanya berhubungan dengan pendapatan. Kemiskinan juga menyangkut belum terpenuhinya hak-hak dasar mempertahankan dan mengembangkan hidup yang lebih bermartabat. Salah satu hak dasar yang melekat pada orang miskin adalah hak untuk dimanusiakan, didengar suaranya. Bahkan ketika mendefinisikan "miskin", mereka harus diberi ruang untuk mendefinisikan kemiskinannya dengan cara pandang dan pikiran mereka sendiri.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang masih menghadapi permasalahan kemiskinan. Sejak Pemerintahan Presiden Soekarno hingga Susilo Bambang Yudoyono, kemiskinan menjadi agenda utama pembangunan. Keseriusan Negara dalam mengagendakan kemiskinan nampak dari target penurunan kemiskinan selama 5 tahun dari 16,7 % pada tahun 2004 menjadi 8,2 % pada tahun 2009.

Disisi lain, berbagai program pengentasan kemiskinan yang telah dilakukan di Indonesia sebagian diantaranya tidak tepat sasaran, sehingga seringkali memunculkan konflik antar masyarakat maupun antara masyarakat dengan pemerintah. Tidak lengkapnya data dan targeting masyarakat ditengarai sebagai salah satu penyebab permasalahan tersebut. Sehingga orang yang seharusnya menjadi target dan dapat bantuan tetapi tidak, dan sebaliknya yang tidak layak justru mendapatkan bantuan.

Penentuan target atau sasaran program kemiskinan selama ini dilakukan melalui survey oleh BPS. BPS hanya dapat menghasilkan indikator kemiskinan makro. Indikator-indikator yang dihasilkan hanya untuk targeting wilayah namun tidak dapat digunakan untuk targeting individu (rumah tangga). Hal tersebut dikarenakan berbagai keterbatasan seperti sampel yang terbatas. Pengalaman BPS dalam melakukan pendataan atau survey keluarga miskin sudah cukup memadai. Pada tahun 2005, BPS melakukan Pendataan Sosial Ekonomi (PSE05) yang bertujuan untuk mendapatkan data kemiskinan mikro berupa direktori rumah tangga miskin. Hasilnya kemudian digunakan untuk BLT pada tahun 2005-2006. Data tersebut juga digunakan untuk targeting rumah tangga pada program nasional seperti Asuransi Kesehatan Penduduk Miskin (Askeskin) dan program beras murah bagi rumah tangga miskin (Raskin).

Pada tahun 2007 BPS juga menyelenggarakan kegiatan pengumpulan data rumah tangga di 953 Kabupaten/Kota untuk program Bantuan Langsung Tunai Bersyarat (Program Keluarga Harapan/PKH) tahun 2007. Programnya adalah Survei Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan 2007 (SPDKP07). Sampai akhir program memang nampak semakin sedikit *inclusion* dan *exclusion error*-nya.

Pengalaman lain adalah penentuan target program yang dilakukan melalui community (seperti KDP, PNPM dan P2KP) juga telah banyak memberikan pembelajaran berarti untuk membenahi kelompok sasaran supaya semakin tepat. Sehingga memberikan bantuan sosial kepada rumah tangga miskin akan semakin tepat sasaran.

Disisi lain, nampak belum pernah dilakukan perbandingan antara Survey seperti PMT (proxy mean testing) oleh BPS dengan metode komunitas tersebut. Sehingga dalam program ini juga akan dilihat dengan metode Hybrid yaitu mengkombinasikan hasil komunitas yang akan diverifikasi oleh BPS.

Targeting menjadi prioritas untuk program-program bantuan sosial bagi keluarga miskin. Dalam rangka memberikan hasil targeting lebih baik perlu dicari indikator yang lebih baik atau metode yang efektif untuk meningkatkan identifikasi rumah tangga sasaran yang layak untuk berbagai program bantuan yang akan dilaksanakan di masa datang. Kegiatan ini selanjutnya disebut Penentuan Peringkat Kesejahteraan 2008 (P2K08).

Apa Metode ini?

Metode penentuan peringkat kesejahteraan (P2K08) rumah tangga dari yang paling tidak mapan sampai paling mapan ini memadukan pendekatan partisipatif dan pengujian secara statistik. Kabupaten, Kota dan Desa serta Kelurahan yang terpilih dalam penerapan metode ini ditentukan secara acak.

II. TUJUAN DAN MANFAAT PROGRAM

Tujuan Program

Tujuan program ini adalah mengembangkan metode untuk penentuan peringkat kesejahteraan rumah tangga baik dengan menggunakan survey maupun metode secara partisipatif. Dalam manual ini tujuan spesifiknya adalah penentuan peringkat kesejahteraan secara partisipatif. Partisipatif artinya proses ranking atau penyusunan peringkat ditentukan oleh masyarakat. Masyarakat dalam hal ini akan dipilih dalam 2 kelompok yaitu Tokoh RT¹ dan seluruh masyarakat. Metode ini diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang timbul akibat kurang tepatnya sasaran program pengentasan kemiskinan kedepan.

Box – 1

Apa yang dimaksud dengan RUMAH TANGGA?

Adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan rumah dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur (satu pengelolaan dan bukan sekedar fisik dapur). Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu pengelolaan. Menurut BPS, jika dalam 1 rumah terdapat 2 KK atau lebih, tetapi menggunakan hanya 1 dapur (bukan hanya fisik) maka dianggap sebagai 1 rumah tangga. Tetapi jika dalam 1 rumah tangga terdapat 2 KK atau lebih tetapi mempunyai dapur masing-masing maka dianggap sebagai rumah tangga yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, maka batasan-batasan di atas akan digunakan selama proses di lapangan.

¹ Adalah mereka-mereka yang berpengaruh dan didengar oleh masyarakat. Bisa Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan, Tokoh Adat atau ketua-ketua kelompok atau organisasi RT setempat.

Penentuan peringkat kesejahteraan rumah tangga (bukan KK-Kepala Keluarga) akan dilakukan sendiri oleh masyarakat atau Tokoh Masyarakat di tingkat RT terpilih melalui diskusi.

Manfaat bagi Desa, Kelurahan dan Masyarakat

Manfaat yang diperoleh bagi Desa/Kelurahan adalah proses pembelajaran tentang metode untuk menyusun ranking atau peringkat kesejahteraan rumah tangga. Adanya data peringkat kesejahteraan rumah tangga di tingkat RT yang bisa dijadikan dasar untuk menentukan kelompok sasaran program-program kemiskinan kedepan. Bagi masyarakat, akan memberikan manfaat kesadaran atas perbedaan kehidupan satu rumah tangga dengan rumah tangga lainnya. Kelompok dengan peringkat termiskin akan diberikan satu kali uang sebesar Rp.30.000/ rumah tangga. Jumlah rumah tangga yang akan mendapatkan dari kelompok termiskin tersebut akan ditentukan oleh Tim Pusat.

III. METHODOLOGY

Ada 3 metode berbeda dalam program ini yaitu Survey (PMT) yang secara khusus dilakukan oleh BPS, Hybrida dan Komunitas yang menjadi bagian dari tugas Fasilitator dari Mitra Samya.

Box – 2

Apa itu Metode Komunitas?

Metode penentuan peringkat rumah tangga oleh masyarakat.

Apa itu Metode Hybrida?

Metode penentuan peringkat rumah tangga oleh masyarakat tetapi hasil peringkat dari masyarakat diverifikasi (check) ke lapangan oleh BPS dengan quota yang ditentukan oleh Tim Pusat. Sehingga hasil akhir peringkat tersebut adalah berdasarkan hasil verifikasi BPS. Artinya, tidak semua peringkat rumah tangga akan diverifikasi. Yang dikunjungi ke lapangan selama verifikasi, belum tentu akan mendapatkan dana. Jumlah yang diverifikasi tidak sama dengan jumlah yang akan mendapatkan dana.

Perbedaan mendasar dalam Metode **Hybrida** dan Metode **Komunitas** hanyalah proses sosialisasi dan penjelasan ke Kepala Desa dan warga peserta diskusi yang terkait dengan ada tidaknya verifikasi hasil ranking oleh BPS.

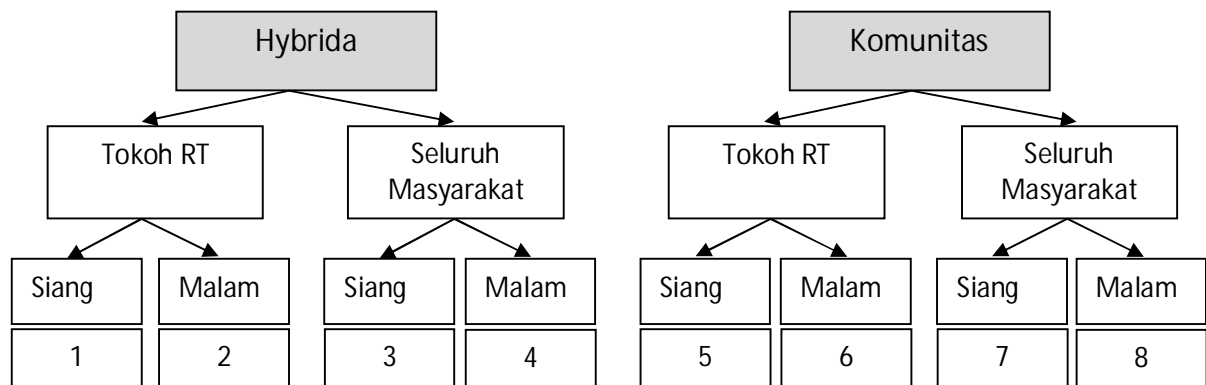
Dalam konteks siapa yang akan melakukan peringkat kesejahteraan, maka ada 2 kelompok di 2 metode di atas (**Hybrida** dan **Komunitas**) yaitu:

1. Peringkat oleh seluruh masyarakat di tingkat RT
2. Peringkat oleh Tokoh RT

Penerapan metode di atas akan dilakukan pada 2 kisaran waktu berbeda di lokasi berbeda pula. Adapun 2 kisaran waktu pelaksanaan tersebut adalah siang dimulai pukul 13.30 dan malam dimulai pukul 18.30. Setiap pertemuan akan dilakukan selama 2-3 jam.

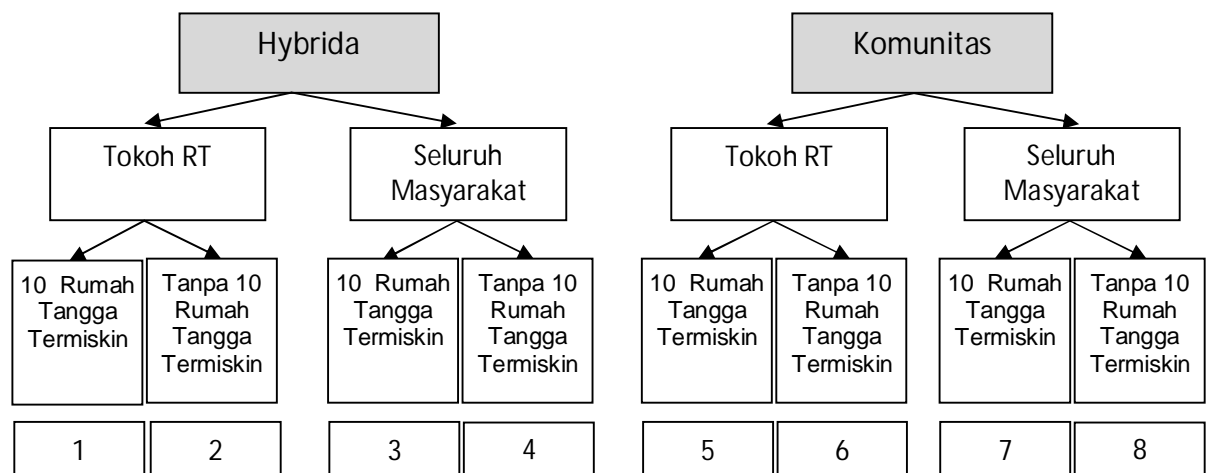
3.1. Kombinasi Metode Tahap Sosialisasi

Kombinasi metode, siapa yang akan melakukan peringkat dan kapan dilakukan digambarkan dalam skema yang menghasilkan 8 kombinasi untuk proses **sosialisasi** yang berbeda yaitu:



3.2. Kombinasi Metode untuk Tahap Pertemuan Warga

Dalam **Pertemuan Warga** baik oleh Tokoh RT maupun seluruh masyarakat, dilakukan pada lokasi berbeda tergantung tahapan diskusi dengan treatment (perlakuan) yaitu ada diskusi 10 Rumah Tangga termiskin ATAU tanpa diskusi 10 rumah tangga termiskin. Berdasarkan hal tersebut ada 8 kombinasi untuk treatment (perlakuan). Adapun kombinasinya adalah:



Lokasi pelaksanaan kegiatan adalah tingkat RT yang sudah ditentukan secara acak oleh tim tersendiri yang dipilih dan diketahui Kepala Desa setempat. Sehingga kombinasi tentang dimana akan dilaksanakan dan urutan mulai dari mana serta dengan metode apa, tidak boleh dirubah dan menjadi standar dalam kegiatan ini.

Box – 3

Rumah Tangga Tidak Masuk Ranking

Jika ada rumah tangga yang tidak masuk ranking baik karena tidak diketahui oleh peserta atau alasan lain, maka :

Jika < dari 25 %, Fasilitator dengan Ketua RT ditambah 1-2 orang Tokoh RT melakukan ranking dengan melihat kondisi lingkungan dan keadaan rumahnya.

Jika > dari 25%, Fasilitator bersama Ketua RT dan 1-2 orang Tokoh RT, melakukan kunjungan ke rumah yang tidak teranking dan kemudian harus dilakukan proses pertemuan kedua dengan mengundang kembali seluruh warga termasuk yang tidak teranking. Proses ranking dilakukan dengan menyisipkan daftar rumah tangga yang tidak teranking kedalam kartu-kartu yang sudah teranking melalui diskusi perankingan bersama.

Proses ranking dilakukan dengan melihat dan membandingkan dengan semua kartu-kartu hasil ranking yang sudah disusun sebelumnya.

IV. SAMPEL

Program Penentuan Peringkat Kesejahteraan (P3K) ini akan dilakukan di 12 Kabupaten Kota yang berada di 3 Propinsi yaitu Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Adapun sebaran Kabupaten di 3 Propinsi tersebut adalah:

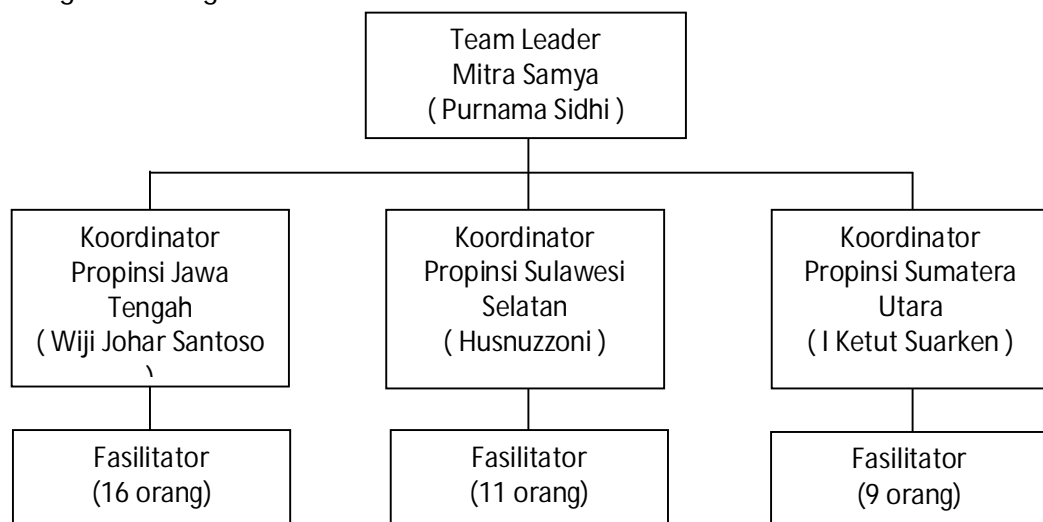
Tabel – 1. Jumlah Kecamatan, Desa Perkotaan dan Desa Perdesaan Terpilih P2K08.

Propinsi	Kabupaten/ Kota	Kode Kabupaten/ Kota	Jml Kecamatan	Jumlah Desa		Total
				Perkotaan	Perdesaan	
Sumatera Utara	Humbang Hasudutan	1215	2	0	37	37
	Serdang Bedagai	1218	13	17	65	82
	Pematang Siantar	1273	7	43	0	43
Jawa Tengah	Purbalingga	3303	8	46	17	63
	Wonogiri	3312	3	8	32	40
	Demak	3321	3	19	28	47
	Kendal	3324	7	47	45	92
	Semarang	3374	6	48	0	48
Sulawesi Selatan	Bone	7311	8	18	63	81
	Enrekang	7316	2	4	22	26
	Tana Toraja	7318	4	23	17	40
	Kota Makasar	7371	5	42	0	42
	TOTAL		68	314	326	640

Dari 640 Desa tersebut, 209 desa akan dilakukan survey oleh BPS dan 431 desa akan dilakukan dengan pendekatan partisipatif yaitu 214 desa dengan metode **Komunitas** dan 217 dengan metode **Hybrida**.

Dari total desa yang akan dilakukan dengan metode partisipatif tersebut merupakan kombinasi antara peringkat yang dilakukan 50 % oleh Tokoh RT dan 50 % oleh seluruh masyarakat, 50 % dilakukan di siang hari & 50 % lagi pada malam hari. Pada pelaksanaan pertemuan warga di komunitas ada 50 % daerah akan diskusi tentang 10 Rumah Tangga Termiskin & 50 % tidak ada diskusi 10 Rumah Tangga Termiskin.

Di setiap desa akan dilakukan di 1 RT/ dusun/ lingkungan tergantung daerahnya. Pemilihan Kabupaten Kecamatan sampai Desa dilakukan secara acak oleh Tim Pusat. Sedangkan pemilihan RT/ Dusun/Lingkungan dipilih secara acak oleh Tim sebelumnya bersama Aparat Desa. Setiap Fasilitator akan memfasilitasi di 11-12 RT/Dusun/Lingkungan. Adapun struktur organisasi kegiatan ini adalah:



V. METODE (PROSES DAN LANGKAH)

5.1. Persiapan

Tujuan persiapan:

Persiapan ini menjadi penting karena Kepala Desa/Lurah/RW/Dusun/RT harus benar-benar memahami apa tujuan kegiatan ini. Adapun tujuan dari persiapan ini adalah:

- 1) Memperkenalkan dan memberikan informasi tentang program penentuan peringkat kesejahteraan rumah tangga kepada Kepala Desa/Lurah/Kepala Dusun/RW/RT/ Lingkungan.
- 2) Menginformasikan jadwal pelaksanaan pertemuan (siang atau malam).
- 3) Menginformasikan metode (Hybrida ATAU Komunitas).
- 4) Mensosialisasikan rencana pertemuan dengan bantuan ketua RT.
- 5) Meminta ijin Kepala Desa atau Lurah dan Kepala Dusun/ Ketua RT/ Lingkungan untuk pendistribusian dana bagi keluarga miskin berdasarkan hasil peringkat.

Persiapan ini harus dilakukan 3 – 5 hari sebelum pelaksanaan pertemuan diskusi.

Langkah dan Proses Persiapan dari Kabupaten sampai Komunitas:

1. *Datang ke BPS Kabupaten*

- ✓ Yang ditemui di Kantor BPS adalah Kasie IPDS.
- ✓ Perkenalan. Memperkenalkan diri (nama dan darimana).
- ✓ Jelaskan tujuan kedatangan Fasilitator. Yaitu untuk memfasilitasi proses pertemuan di komunitas.
- ✓ Minta informasi KSK atau nama Mantis (Mantri Statistik) termasuk nomor telepon/ kontak lainnya dari kecamatan.
- ✓ Menjelaskan rencana penyerahan hasil ranking kepada BPS.

2. *Pertemuan dengan KSK (Mantri Statistik)* dan bersama-sama mengunjungi Kepala Desa, Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan (tergantung daerahnya). Lakukan konfirmasi nama Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan yang dipegang Fasilitator berdasarkan hasil survey sebelumnya dan yang diketahui KSK.

3. *Pertemuan dengan Kepala Desa/Lurah dan Staf Desa*

a. Perkenalan dan Konfirmasi RT

- ✓ Perkenalan. Kenalkan nama dan jelaskan Anda dari Mitra Samya.
- ✓ Jelaskan bahwa setelah dari Kantor Desa, kita akan langsung ke RT/Dusun/Lingkungan (tergantung batasan administrasi lokasi kegiatan). Jika Kepala Desa bertanya mengapa RT tersebut menjadi lokasi kegiatan. Jelaskan kembali bahwa lokasi RT sudah ditentukan secara acak dan sudah diketahui Kepala Desa/Aparat Desa sebelumnya. Saat ini kita akan datang lagi ke RT/ Dusun/ Lingkungan tersebut. (Catatan: lokasi yang sudah ditentukan ini tidak boleh diganti

dengan RT/ Dusun/ Lingkungan lain). Lakukan konfirmasi tentang lokasi “apakah benar RT ini menjadi lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya?”.

- ✓ Cocokkan kembali nama ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan yang sudah dikonfirmasi ke KSK dengan Kepala Desa/ Aparat Desa/Aparat Kelurahan.
- ✓ Cek dan pastikan apakah nama Ketua RT/ Kepala Dusun atau Kepala Lingkungan sudah sesuai dengan nama yang dibawa. Hal ini penting untuk memastikan yang akan hadir pada saat diskusi/ pertemuan adalah mereka yang saat ini menjadi Ketua RT, Kepala Dusun atau Kepala Lingkungan.

Box – 4

Status Ketua RT/Kepala Dusun/Kepala Lingkungan

Jika nama Ketua RT/ Kepala Lingkungan/ Kepala Dusun sudah berbeda atau berubah dengan daftar nama yang dibawa atau karena baru, Fasilitator harus menginformasikan **SEGERA** ke Supervisor/ Koordinator Propinsi tentang perubahan nama tersebut.

b. Sosialisasi Program dan Metode

- ✓ Jelaskan tujuan program dan manfaat yang akan didapatkan Pemerintah Desa, RT dan Masyarakat.

Box – 5

Tujuan dan Manfaat Program ini

- Adanya data peringkat kesejahteraan rumah tangga di tingkat RT yang bisa dijadikan dasar untuk menentukan kelompok sasaran program-program kemiskinan kedepan.
- Bagi masyarakat, akan memberikan manfaat kesadaran atas perbedaan kehidupan satu rumah tangga dengan rumah tangga lainnya.

- ✓ Jelaskan secara singkat tentang metode yang akan digunakan di lokasi ini (apakah Hybrida ATAU Komunitas) dan **JANGAN** menjelaskan kedua-duanya yang akan cenderung menjebak pada penjelasan perbedaan Hybrida dan Komunitas. Dalam menjelaskan gunakan bahasa Indonesia **lihat Box-2** pada Bab Metodologi di atas.
- ✓ Jelaskan siapa peserta diskusi dan jam berapa (*sesuai ketentuan dan ini tidak bisa dirubah*) ini terkait dengan kepentingan melihat Metode yang akan digunakan yang sedang dilaksanakan.
- ✓ Minta ijin untuk langsung menuju lokasi (jika Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan tidak ikut di pertemuan dengan Kepala Desa/ Lurah). Atau meminta ijin

untuk bersama Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk terjun langsung ke komunitas (jika Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan hadir dalam pertemuan persiapan dengan Kepala Desa/ Lurah).

- ✓ Sampaikan dan tekankan bahwa **TIDAK AKAN ADA** bantuan dana atau program apapun setelah kegiatan ini.

c. Sosialisasi Rencana Distribusi Dana

- ✓ Dengan Kepala Desa/Lurah/RWDusun/Lingkungan/RT, jelaskan dan diskusikan tentang rencana pemberian dana untuk rumah tangga sasaran. Jelaskan bahwa akan ada pemberian dana 1 kali sebesar Rp.30.000,-kepada setiap rumah tangga sasaran berdasarkan hasil peringkat. Jelaskan apa arti Rumah Tangga dalam hal ini sesuai **Box-1**.
- ✓ Jelaskan dan tekankan apa kepentingan distribusi dana dalam konteks program ini (seperti **Box-6**) dan coba yakinkan Kepala Desa/ Lurah untuk mengikuti tujuan pendistribusian dana bagi rumah tangga sasaran yang memenuhi syarat dan benar-benar miskin menurut hasil peringkat.

Box – 6

Penting !!

Ini sangat penting untuk diinformasikan sejak proses awal sebagai target proses dimana Rumah tangga sasaran akan menerima dana tersebut. Kita ingin masyarakat termasuk Kepala Desa/ Lurah, Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan dan RW serta seluruh masyarakat mengambil pembelajaran serius karena kita telah menentukan target melalui proses yang nyata sesuai keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sehingga !!

Kita tidak mau membagi dana secara merata kepada semua rumah tangga. Angka Rp.30.000,- harus benar-benar untuk mereka yang masuk peringkat dan menjadi kelompok sasaran, baik yang diverifikasi oleh BPS maupun tanpa verifikasi. Tetapi jumlah Rumah Tangga Sasaran yang akan mendapatkan dana ditentukan oleh Tim Pusat. Disinilah kita menguji metode dan ini tidak bisa dirubah. Kita akan mendistribusikan dana jika mereka benar-benar setuju melalui proses ini sesuai tujuan dari program dan metode ini.

- ✓ ***Kalau ada yang bertanya*** "Mengapa perlu bagi uang?" 'ini untuk menguji metodologi bahwa masyarakat benar-benar meranking siapa yang miskin menurut masyarakat sendiri. Prinsip yang penting dijelaskan (***jika ditanya***) adalah bukan besarnya (tetapi apakah dengan metode pembagian dana ini benar-benar warga bisa belajar tentang

data dan hasil dari ranking yang dilakukan oleh masyarakat. Sekaligus untuk menguji bagaimana keseriusan warga dalam menentukan ranking mereka sendiri.

Dalam beberapa kasus, jika selama diskusi, Kepala Desa, Lurah atau Ketua RT dan RW tidak setuju untuk mendistribusikan atau memberikan dana kepada rumah tangga sasaran, maka fasilitator harus SEGERA menghubungi Supervisor/ Koordinator Propinsi untuk meminta bantuan meyakinkan dan menjelaskan kembali pada hari berikutnya. Fasilitator sebaiknya kembali ke Kabupaten sekaligus menghubungi Supervisor/ Koordinator Propinsi untuk memastikan kapan bisa datang ke Desa.

4. Pertemuan dengan Ketua RT/ Kepala Dusun/ Lingkungan dan Sosialisasi di Komunitas

- Jika Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan ikut dalam proses persiapan dan sosialisasi dengan Kepala Desa/ Lurah, maka hal yang harus dibahas dalam pertemuan dengan Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan adalah:
 - 1) ***Lamanya diskusi.*** Jelaskan bahwa diskusi akan dilakukan selama 2-3 jam. Waktu pelaksanaan sudah ditentukan siang mulai jam 13.30 atau malam mulai jam 18.30, sangat tergantung sampel (*lihat Lampiran*). Lakukan negosiasi waktu (hari/ tanggal) pelaksanaan pertemuan yang paling tepat menurut Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan. Yang penting diingat bahwa urutan pelaksanaan dari lokasi ke lokasi lain tidak boleh berubah atau ditukar.
 - 2) ***Siapa peserta dan bagaimana cara mengundangnya.*** Ada 2 kelompok yang menjadi peserta diskusi pertemuan P2K (*lihat Lampiran*). Maka harus dipastikan apakah RT ini merupakan sampel untuk diskusi dengan Tokoh RT ATAU seluruh masyarakat RT dan waktu siang/sore atau malam. Ajak ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk menyusun strategi mengundang terutama lokasi yang pertemuannya harus menghadirkan semua warga masyarakat.
 - 3) ***Pengadaan/ Penyediaan dan dukungan konsumsi.*** Informasikan kebutuhan dukungan snack dan makan kecil lainnya untuk pertemuan. Jelaskan kepada Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan atau yang diberi wewenang untuk menangani kegiatan ini (bisa Ibu Ketua RT atau anggota warga lainnya) bahwa untuk konsumsi peserta diskusi, akan disediakan kontribusi berupa sejumlah dana (sebaiknya jumlah dana disebutkan secara terbuka) oleh fasilitator. Minta

mereka untuk mengatur dari jumlah kontribusi dana tersebut. Jelaskan berapa orang yang akan hadir (sangat tergantung apakah ranking oleh 5 orang Tokoh RT atau semua warga masyarakat).

- 4) ***Kebutuhan Assistant dan Pembekalan.*** Minta Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk menentukan 1 orang Assistant yang bisa membantu dalam proses kelancaran diskusi/ pertemuan. Pembantu yang selanjutnya disebut assistant berperan mencatat proses diskusi dari setiap tahapan berdasarkan format-format yang sudah disiapkan. Jelaskan bahwa Fasilitator akan memberikan pembekalan singkat kepada orang tersebut untuk mampu mengisi format-format dan mengerti perannya selama diskusi berlangsung nanti.
 - 5) ***Tempat Pertemuan.*** Ajak ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk menentukan tempat pelaksanaan diskusi. Tempat diharapkan cukup memadai yang memungkinkan peserta pertemuan melakukan diskusi dengan nyaman, tenang (tidak bising), dan ada tempat ruang/ dinding untuk menempelkan kertas atau kain sticky cloth serta tempat untuk mengikat benang/ tali yang akan dibentangkan dalam ruangan. Karena musim hujan, maka tempat diupayakan terlindung dari hujan dan kemungkinan angin.
 - 6) ***Tempat Menempel Pengumuman Kelompok Sasaran.*** Jelaskan bahwa setelah pertemuan dan setelah ada informasi quota, akan ditempel pengumuman dari kelompok sasaran yang mendapatkan dana dan yang sudah ditentukan quotanya. Tanyakan “dimana sebaiknya menempel pengumuman tersebut?”. Tempat menempel sebaiknya yang mudah dilihat oleh banyak warga di lokasi bersangkutan.
 - 7) ***Cara Pendistribusian Dana.*** Jelaskan atau ingatkan bahwa akan ada pendistribusian dana yang akan dilakukan 1 kali pada saat menempel pengumuman kelompok sasaran. Tanyakan “bagaimana sebaiknya atau cara pendistribusian dana yang efektif di lokasi tersebut?”.
 - 8) ***Metode yang akan dipakai.*** Jelaskan tentang metode yang akan dipakai di lokasi tersebut apakah Hybrida ATAU Komunitas. Gunakan batasan seperti Box-2.
- Perbedaan dalam proses persiapan dan sosialisasi dari kombinasi metode, siapa yang meranking dan waktu diskusi (***yang perlu dijelaskan adalah metode peringkat yang mana yang menjadi lokasi RT tersebut***) sebagai berikut:

	Peringkat oleh Tokoh Masyarakat	Peringkat oleh Semua Masyarakat
Kriteria Peserta Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Minta kepada Ketua RT daftar nama 5 orang atau lebih untuk cadangan dan merupakan representasi dari golongan dan agama masyarakat. Mereka terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1) 1 orang Ketua RT atau pejabat RT (jika Ketua RT tidak ada), 2) Minimal 1 orang harus dari tokoh perempuan diluar jika Ketua RT adalah perempuan. Lebih banyak perempuan lebih bagus. 3) 3 orang dari Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Ketu-ketua Kelompok/ Organsasi Masyarakat. - Kriterianya: 1).penduduk setempat (lokasi kegiatan), 2). mengetahui kondisi lokasi kegiatan, 3). berpengaruh serta didengar oleh warga masyarakat di wilayah tersebut. - Pastikan ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan memahami bahwa suara tokoh perempuan menjadi penting dalam memandang keadaan dan situasi warganya sendiri dan hal ini tidak bisa diabaikan begitu saja. Sehingga jika peserta perempuan belum hadir, maka pertemuan belum bisa dimulai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Harus diupayakan semua komponen masyarakat bisa hadir. Semua warga di lokasi tersebut harus diundang.
Tempat Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Upayakan ada kursi dan bisa untuk duduk 7 orang (5 peserta diskusi, 1 orang fasilitator dan 1 assitant). Tidak harus ada meja. - Ada tempat membentang benang/ tali di dalam ruangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Luas untuk menampung banyak warga, ada tempat membentangkan benang/ tali plastic kecil, terhindar dari hujan dan angin. - Upayakan berada di tengah-tengah wilayah/ lokasi kegiatan sehingga semua warga tersebut memungkinkan untuk hadir.
Sosialisasi rencana pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Datangi Tokoh yang sudah ditentukan oleh Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan. - Undang dan buat janji untuk hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lihat peta sebaran/ konsentrasi komunitas yang sudah dibuat Tim sebelumnya. - Baca dan ajak Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk

	Peringkat oleh Tokoh Masyarakat	Peringkat oleh Semua Masyarakat
		<p>membuat strategi mengundang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajak RT/Dusun/ Lingkungan mengantar dalam mengunjungi komunitas tersebut. - Upayakan semua wilayah komunitas dari wilayah lokasi kegiatan tersebut dikunjungi.

Box – 7

Pertanyaan dari RT lain

Jika ada wilayah lain yang menanyakan mengapa lokasinya di wilayah itu. Jelaskan bahwa Pemilihan lokasi sudah dilakukan oleh Tim sebelumnya dan sudah diskusi dan diketahui oleh Kepala Desa/ Lurah.

5. Menulis dan menyalin daftar nama Kepala Rumah Tangga

Daftar nama Rumah Tangga sudah disiapkan oleh Tim sebelumnya. Pastikan bahwa Fasilitator sudah mendapatkan dan membawa daftar nama rumah tangga tersebut.

- ✓ Fasilitator harus menyediakan waktu untuk menyalin daftar nama rumah tangga tersebut kedalam kertas lebar (flip chart besar) dari kertas manila yang berisi:
 - Nomor urut (Kolom – 1)
 - Nama seluruh KRT dari daftar (Kolom – 2)
 - 3 (tiga) digit terakhir IDRT secara acak dari daftar rumah tangga (Kolom – 3)
 - Nama Pasangan Kepala Rumah Tangga (PKRT) (Kolom – 4)
 - Jumlah KK dari setiap Rumah Tangga (Kolom – 5)

Box – 8

Penggunaan Daftar Nama Rumah Tangga untuk Up-date

Kertas besar yang berisi daftar nama rumah tangga tersebut akan digunakan pada saat pertemuan, sehingga harus ditulis besar-besar dan mudah dibaca oleh peserta diskusi. Sediakan tambahan 5-10 baris yang masih kosong tetapi sudah berisi nomor IDRT-nya. Hal ini sebagai cadangan untuk update nama Kepala Rumah Tangga yang belum masuk pada saat pendataan.

- ✓ Salin nama dan 3 digit terakhir dari IDRT untuk setiap KRT dari data daftar rumah tangga di atas kartu metaplan tebal dari manila halus.
- ✓ Tulis 3 digit IDRT di satu sisi kartu dan tulis nama KRT di sisi lain kartu tersebut dengan huruf balok dan besar.
- ✓ Urutkan tumpukan kartu rumah tangga tersebut dari IDRT yang paling besar taruh pada tumpukan paling bawah sampai IDRT paling kecil pada tumpukan paling atas.
- ✓ Berikan pembatas dengan warna kartu berbeda/ menyolok untuk setiap 10 tumpukan kartu yang dihitung mulai dari tumpukan paling atas sampai kebawah.
- ✓ Siapkan 5-10 kartu metaplan kosong yang sudah ditulisi IDRT untuk cadangan pada saat update KRT ketika pertemuan berlangsung. Pastikan urutan cadangan 5-10 kartu juga sesuai dengan urutan IDRT dalam Flipchart supaya tidak tertukar.

Box – 9

IDRT Rumah Tangga baru hasil Updating = Flipchart

Pastikan bahwa total kartu Rumah Tangga harus sama jumlahnya dengan rumah tangga yang didaftarkan pada Form Daftar Nama Rumah Tangga. Termasuk jumlah kartu kosong. Pastikan penambahan nama rumah tangga yang baru, IDRT-nya sesuai dengan di Flipchart.

6. Menulis Agenda dan Alur diskusi dalam flipchart besar serta mengisi Format Lokasi

- ✓ Siapkan dalam 1-2 lembar flipchart tentang alur proses dan agenda pertemuan. Alur dibuat lebih menarik dengan huruf besar dan mudah dibaca peserta. Alur ini bisa dipakai untuk semua lokasi sehingga bisa dibuat lebih permanen. Contoh alur lihat seperti **Box – 12)** di bawah.
- ✓ Isi format-format sebelum digunakan dengan kode propinsi, kabupaten sampai RT. Dan beberapa format yang penting disiapkan.
- ✓ Format-format, kartu IDRT, Daftar nama Rumah Tangga dan material lainnya yang berbeda antar RT/ lokasi harus sudah dijadikan satu paket-bendel per lokasi (per RT). Paket tersebut bisa dibungkus dengan amplop besar atau tas kantong besar. Sedangkan paket yang kembali digunakan di lokasi berikutnya, dibuatkan dalam satu paket seperti alur proses/agenda, batasan tentang Rumah Tangga, spidol, isolasi, kartu kosong, flipchart kosong, A4, dll.

5.2. Sosialisasi

Sosialisasi menjadi bagian khusus dalam manual ini karena begitu pentingnya sosialisasi dilakukan untuk semua komponen dari peserta pertemuan hingga Kepala Desa/ Lurah harus benar-benar memahami tujuan dan kepentingan program ini. Sehingga sosialisasi harus dilakukan ke Kepala Desa/ Lurah, Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan dan warga masyarakat peserta pertemuan. Bentuk dan cara sosialisasi dari setiap metode berdasarkan siapa yang akan melakukan ranking dan kapan seharusnya ranking dilakukan, diuraikan sebagai berikut:

1) *Hybrida – Tokoh – Siang Hari*

Arti “Hybrida” seperti **Box-2**, tetapi proses ranking dilakukan oleh Tokoh RT/ Tokoh Masyarakat dan pertemuan dilakukan pada *siang/sore hari mulai pukul 13.30*.

- ✓ Pastikan bahwa daftar nama peserta diskusi yang sudah terpilih sesuai kriteria, benar-benar mengetahui rencana ini.
- ✓ Bersama ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan, kunjungi secara bergiliran dari 4 orang peserta diskusi yang sudah ditentukan oleh Ketua RT dan membuat janji atas rencana pertemuan termasuk jumlah waktu yang dibutuhkan. Sehingga peserta benar-benar menyiapkan waktu sampai proses selesai selama 2-3 jam pada *siang/sore hari mulai pukul 13.30*. Jika tidak bisa hadir, maka kunjungi nama dari daftar cadangan.
- ✓ Jelaskan rencana pembagian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil peringkat sebesar Rp.30.000,-/ Rumah Tangga (jelaskan apa arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
- ✓ Jelaskan bahwa hasil peringkat yang disusun, akan diserahkan kepada BPS kemudian BPS akan melakukan verifikasi ke lapangan atas hasil peringkat tersebut, kemudian mengumumkan siapa yang berhak dan berapa jumlah Rumah Tangga yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini diketahui oleh 5 orang peserta diskusi termasuk Ketua RT.

2) *Hybrida – Tokoh – Malam Hari*

Arti “Hybrida” seperti **Box-2**, proses ranking dilakukan oleh Tokoh RT/ Tokoh Masyarakat dan pertemuan dilaksanakan pada *malam hari mulai pukul 18.30*.

- ✓ Pastikan bahwa daftar nama peserta diskusi yang sudah terpilih sesuai kriteria, benar-benar mengetahui rencana ini.

- ✓ Bersama ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan, kunjungi secara bergiliran dari 4 orang peserta diskusi yang sudah ditentukan oleh Ketua RT dan membuat janji atas rencana pertemuan termasuk waktu yang dibutuhkan. Sehingga peserta benar-benar menyiapkan waktu sampai proses selesai selama 2-3 jam pada ***malam hari mulai pukul 18.30***. Jika tidak bisa hadir, maka kunjungi nama dari daftar cadangan.
- ✓ Jelaskan rencana pembagian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil peringkat sebesar Rp.30.000,-/ Rumah Tangga (jelaskan apa arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
- ✓ Jelaskan bahwa peringkat yang disusun, akan diserahkan kepada BPS kemudian BPS akan melakukan verifikasi (me-ngecek) ke lapangan atas hasil peringkat tersebut, kemudian mengumumkan siapa yang berhak dan berapa jumlah Rumah Tangga yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini diketahui oleh 5 orang peserta diskusi termasuk Ketua RT.

3) *Hybrida – Seluruh Masyarakat – Siang Hari*

Arti “Hybrida” seperti Box-2, proses ranking dilakukan oleh Seluruh Warga Masyarakat dan pertemuan dilaksanakan pada ***siang hari mulai pukul 13.30***.

- ✓ Lihat peta sebaran/ konsentrasi rumah-rumah komunitas yang sudah dibuat Tim sebelumnya.
- ✓ Baca peta tersebut dan diskusikan dengan Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk membuat strategi mengundang seluruh warga masyarakat.

Box – 10

Cara local untuk mengundang Warga

Sosialisasi warga harus menggunakan cara-cara setempat untuk menjelaskan apa tujuan termasuk menyampaikan rencana distribusi dana. Misalnya bisa menggunakan pengeras suara (Mesjid), datang dari rumah ke rumah berdasarkan konsentrasi komunitas, atau lainnya. Gunakan cara local (setempat) juga untuk mengundang warga dalam 1 RT. Yang penting komunitas RT harus mengetahui rencana pertemuan ini, akan ada distribusi dana, tetapi penting disampaikan bahwa tidak ada program apapun setelah pertemuan selesai.

- ✓ Ajak RT/ Dusun/ Lingkungan mengantar untuk mengunjungi representasi komunitas tersebut. Upayakan semua wilayah komunitas dari wilayah tersebut dikunjungi sehingga mengetahui rencana pertemuan. Beberapa hal penting yang harus disosialisasikan adalah:

- a) Rencana ada pemberian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil peringkat sebesar Rp.30.000,-/Rumah Tangga (jelaskan arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
- b) Tidak ada program apapun setelah pertemuan ini.
- c) Pertemuan akan dilakukan **siang hari mulai pukul 13.30**.
- d) Hasil ranking yang dilakukan seluruh warga masyarakat akan diserahkan ke BPS. Kemudian BPS akan melakukan verifikasi (mengecek kembali) ke lapangan atas hasil peringkat tersebut, kemudian mengumumkan siapa yang berhak dan berapa jumlah Rumah Tangga yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini harus diketahui oleh warga masyarakat.

4) *Hybrida – Seluruh Masyarakat – Malam Hari*

Arti “Hybrida” seperti Box-2, proses ranking dilakukan oleh Seluruh Warga Masyarakat dan pertemuan dilaksanakan pada ***malam hari mulai pukul 18.30***.

- ✓ Lihat peta sebaran/ konsentrasi rumah-rumah komunitas yang sudah dibuat Tim sebelumnya.
- ✓ Baca peta tersebut dan diskusikan dengan Ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan untuk membuat strategi mengundang seluruh warga masyarakat.
- ✓ Ajak RT/ Dusun/ Lingkungan mengantar untuk mengunjungi representasi komunitas tersebut. Upayakan semua wilayah komunitas dari wilayah tersebut dikunjungi sehingga mengetahui rencana pertemuan. Beberapa hal penting yang harus disosialisasikan adalah:
 - a) Rencana ada pemberian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil ranking sebesar Rp.30.000,-/ Rumah Tangga (jelaskan arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
 - b) Tidak ada program apapun setelah pertemuan ini.
 - c) Pertemuan akan dilakukan **malam hari mulai pukul 18.30**.
 - d) Hasil ranking yang dilakukan seluruh warga masyarakat akan diserahkan ke BPS. Kemudian BPS akan melakukan verifikasi (mengecek kembali) ke lapangan atas hasil ranking tersebut, kemudian mengumumkan siapa yang berhak dan berapa jumlah Rumah Tangga yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini harus diketahui oleh sebagian besar masyarakat.

5) *Komunitas – Tokoh – Siang Hari*

Arti “Komunitas” seperti **Box-2**, proses ranking dilakukan oleh Tokoh RT/ Tokoh Masyarakat dan pertemuan dilaksanakan pada ***siang hari mulai pukul 13.30***.

- ✓ Pastikan bahwa daftar nama peserta diskusi yang sudah terpilih sesuai criteria, benar-benar mengetahui rencana ini.
- ✓ Bersama ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan kunjungi secara bergiliran dari 4 orang peserta diskusi yang sudah ditentukan oleh Ketua RT/ Kasun/ Kepala Lingkungan dan membuat janji atas rencana pertemuan termasuk waktu yang dibutuhkan. Sehingga peserta benar-benar menyiapkan waktu sampai proses selesai selama 2-3 jam pada ***siang hari mulai pukul 13.30***. Jika tidak bisa hadir, maka kunjungi nama dari daftar cadangan.
- ✓ Jelaskan rencana pembagian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil peringkat sebesar Rp.30.000,-/ Rumah Tangga (jelaskan apa arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
- ✓ Bersama ketua RT kunjungi secara bergiliran dari 5 orang peserta diskusi yang sudah ditentukan oleh Ketua RT dan membuat janji atas rencana pertemuan termasuk jumlah waktu yang dibutuhkan. Sehingga peserta benar-benar menyiapkan waktu sampai proses selesai selama 2-3 jam pada ***siang/sore hari mulai pukul 13.30***. Jika tidak bisa hadir, maka kunjungi nama dari daftar cadangan yang sudah disiapkan Ketua RT.
- ✓ Jelaskan bahwa jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana akan ditentukan oleh Tim Pusat berdasarkan hasil peringkat tersebut dan tidak akan merubah peringkat komunitas yang sudah dihasilkan oleh Tokoh RT.
- ✓ Jelaskan bahwa nama-nama penerima dana akan diumumkan terbuka setelah diinformasikan tentang berapa jumlah rumah tangga yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini diketahui oleh 5 orang peserta diskusi.

6) *Komunitas – Tokoh – Malam Hari*

Arti “Komunitas” seperti **Box-2**, proses ranking dilakukan oleh Tokoh RT/ Tokoh Masyarakat dan pertemuan dilaksanakan pada ***malam hari mulai pukul 18.30***.

- ✓ Pastikan bahwa daftar nama peserta diskusi yang sudah terpilih sesuai criteria, benar-benar mengetahui rencana ini.
- ✓ Bersama ketua RT/ Kepala Dusun/ Kepala Lingkungan kunjungi secara bergiliran dari 4 orang peserta diskusi yang sudah ditentukan oleh Ketua RT/ Kasun/ Kepala

Lingkungan dan membuat janji atas rencana pertemuan termasuk waktu yang dibutuhkan. Sehingga peserta benar-benar menyiapkan waktu sampai proses selesai selama 2-3 jam pada ***malam hari mulai pukul 18.30***. Jika tidak bisa hadir, maka kunjungi nama dari daftar cadangan.

- ✓ Jelaskan rencana pembagian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil peringkat sebesar Rp.30.000,-/ Rumah Tangga (jelaskan apa arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
- ✓ Jelaskan bahwa jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana akan ditentukan oleh Tim Pusat berdasarkan hasil peringkat dan tidak akan merubah peringkat komunitas yang sudah dihasilkan oleh Tokoh RT.
- ✓ Jelaskan bahwa nama-nama penerima dana akan diumumkan terbuka setelah diinformasikan tentang berapa jumlah rumah tangga yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini diketahui oleh 5 orang peserta diskusi.

7) Komunitas – Seluruh Masyarakat – Siang Hari

Arti “Komunitas” seperti **Box-2**, proses ranking dilakukan oleh Seluruh Warga Masyarakat dan pertemuan dilaksanakan pada ***siang/sore hari mulai pukul 13.30***.

- ✓ Lihat peta sebaran/ konsentrasi komunitas yang sudah dibuat Tim sebelumnya.
- ✓ Baca peta tersebut dan diskusikan dengan Ketua RT untuk membuat strategi mengundang seluruh warga masyarakat.
- ✓ Ajak Ketua RT mengantar untuk mengunjungi representasi komunitas tersebut. Upayakan semua wilayah komunitas dari wilayah tersebut dikunjungi sehingga mengetahui rencana pertemuan. Beberapa hal penting yang harus disosialisasikan adalah:
 - a) Rencana pemberian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil ranking sebesar Rp.30.000,-/ Rumah Tangga (jelaskan apa arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
 - b) Tidak ada program apapun setelah pertemuan ini.
 - c) Pertemuan akan dilakukan ***siang/sore hari mlulai pukul 13.30***.
 - d) Jelaskan bahwa jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana akan ditentukan oleh Tim Pusat berdasarkan hasil peringkat dan tidak akan merubah peringkat komunitas yang sudah dihasilkan oleh warga masyarakat.

- e) Jelaskan bahwa nama-nama penerima dana akan diumumkan terbuka setelah diinformasikan tentang berapa jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini harus diketahui oleh sebagian besar warga masyarakat.

8) Komunitas – Seluruh Masyarakat – Malam Hari

Arti “Komunitas” seperti Box-2, proses ranking dilakukan oleh Seluruh Warga Masyarakat dan pertemuan dilaksanakan pada ***malam hari mulai pukul 18.30.***

- ✓ Lihat peta sebaran/ konsentrasi komunitas yang sudah dibuat Tim sebelumnya.
- ✓ Baca peta tersebut dan diskusikan dengan Ketua RT untuk membuat strategi mengundang seluruh warga masyarakat.
- ✓ Ajak RT mengantar untuk mengunjungi representasi komunitas tersebut. Upayakan semua wilayah komunitas dari wilayah tersebut dikunjungi sehingga mengetahui rencana pertemuan. Beberapa hal penting yang harus disosialisasikan adalah:
 - a) Rencana pemberian dana. Katakan kepada mereka bahwa akan ada pemberian 1 kali dana kepada rumah tangga sasaran berdasarkan hasil peringkat sebesar Rp.30.000,-/ Rumah Tangga (jelaskan apa arti Rumah Tangga lihat **Box-1**).
 - b) Tidak ada program apapun setelah pertemuan ini.
 - c) Pertemuan akan dilakukan ***malam hari mulai pukul 18.30.***
 - d) Jelaskan bahwa jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana akan ditentukan oleh Tim Pusat berdasarkan hasil peringkat dan tidak akan merubah peringkat komunitas yang sudah dihasilkan oleh warga masyarakat.
 - e) Jelaskan bahwa nama-nama penerima dana akan diumumkan terbuka setelah diinformasikan tentang berapa jumlah rumah tangga sasaran yang akan mendapatkan dana tersebut. Pastikan bahwa hal ini harus diketahui oleh sebagian besar warga masyarakat.

5.3. Pelaksanaan Diskusi Penyusunan Peringkat Komunitas

Proses fasilitasi penyusunan peringkat kesejahteraan rumah tangga selama pelaksanaan diskusi akan berbeda dari 2 metode. Hal tersebut tergantung pada apakah peringkat oleh Tokoh RT atau seluruh warga masyarakat dan apakah ada diskusi 10 rumah tangga termiskin atau tanpa diskusi 10 rumah tangga termiskin.

1. *Persiapan Diskusi* (1-2 jam sebelum pertemuan dimulai)

Persiapan sesaat sebelum pertemuan dimulai sangat penting di check kembali dan disiapkan dengan baik.

- a. ***Kehadiran Fasilitator.*** Fasilitator harus hadir paling lambat 1 jam sebelum pelaksanaan pertemuan.
- b. ***Bahan dan peralatan.*** Daftar nama rumah tangga pada flipchart harus ditempel ditempat yang mudah dilihat oleh peserta pertemuan. Tali atau benang dibentangkan dengan kencang setinggi bahu dalam ukuran berdiri. Tinggi tali disesuaikan dengan posisi fasilitator dalam memfasilitasi (akan berdiri atau duduk/ jongkok). Tali dipasang di bagian tengah dari ruang pertemuan. Sehingga mudah dilihat oleh semua peserta pertemuan.
- c. ***Daftar Hadir Peserta.*** Dilakukan sambil berjalan sebelum pertemuan dimulai. Begitu peserta datang, langsung dicatat atau diminta mengecek dari daftar nama rumah tangga yang sudah disiapkan. Jika proses pertemuan sudah berjalan, minta 1 orang untuk membantu mengecek peserta yang hadir dengan mengisi Form Daftar Hadir (**Form-1a** ATAU **Form-1b**).
- d. ***Posisi duduk peserta.*** Akan sangat menentukan bagaimana perempuan berpartisipasi selama diskusi, maka harus diperhatikan supaya perempuan tidak terhalangi (block) oleh laki-laki. Pastikan semua peserta mudah dipandang, diantara peserta juga bisa saling pandang dan tidak terlalu banyak yang saling membelakangi.
- e. ***Posisi duduk Assistant:*** Umumnya Assistant adalah orang yang merasa malu kalau duduk di depan karena ada Tokoh RT dan pejabat social setempat lainnya sebagai peserta yang berada di depan dia. Sehingga tempat duduk Assistant bisa disamping atau dibelakang, tetapi tetap pada posisi duduk yang nyaman dan bisa mengamati suasana diskusi termasuk keberadaan dan dinamika peserta dan mencatat proses yang berkembang dan hasil diskusi.

2. *Pelaksanaan Diskusi*

- ✓ ***Point penting untuk assistant:*** siap untuk menulis waktu sejak mulai (jam : menit) dari setiap form aktivitas pertemuan.
- ✓ Tahapan selama pelaksanaan berdasarkan kombinasi 2 metode (**Hybrida** atau **Komunitas**), siapa yang akan melakukan ranking (Tokoh RT atau Semua Warga Masyarakat) dan apakah ada diskusi 10 Rumah Tangga Termiskin atau tidak ada

diskusi 10 Rumah Tangga Termiskin. Langkah rinci dari setiap kombinasi tersebut yang akan berbeda di setiap lokasi diuraikan satu per satu pada lembar berikut:

Catatan penting bahwa jika pelaksanaan penyusunan peringkat sudah berakhir, maka kartu-kartu Rumah Tangga yang sudah teranking dan masih bergantung di tali harus **SEGERA** ditulis nomor peringkatnya. Nomor-1 atau Peringkat-1 adalah Rumah Tangga paling miskin dan nomor peringkat membesar sampai kartu rumah tangga paling kaya.

Box – 11

Jika Rumah Tangga lebih dari 100

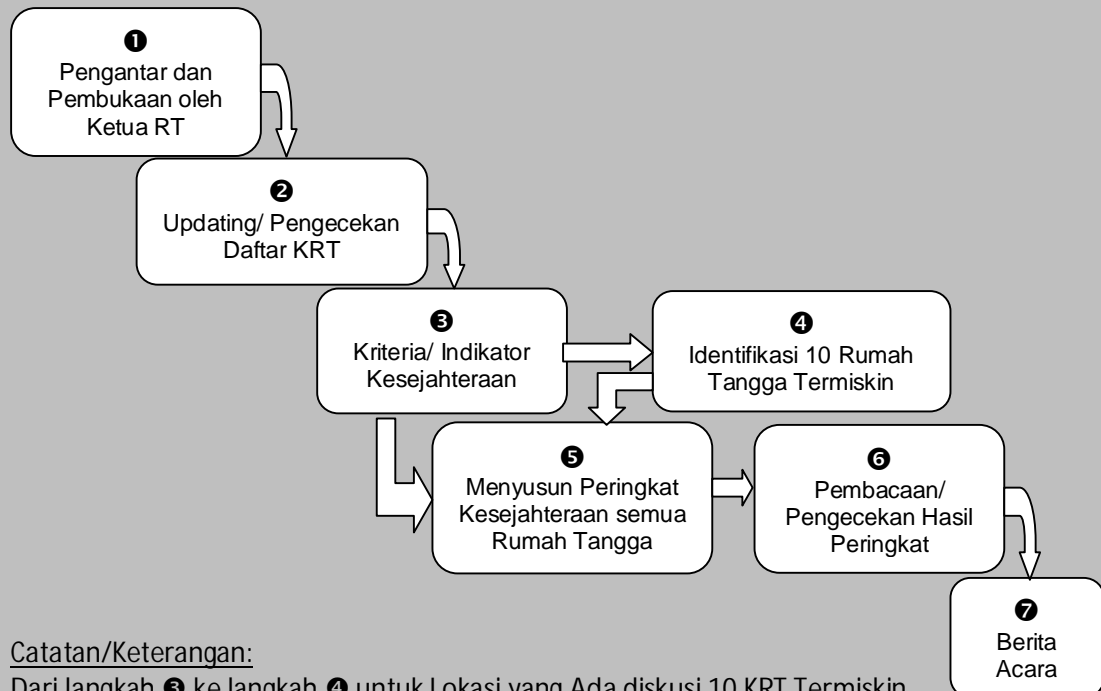
Untuk RT/Dusun/Kampung yang rumah tangganya lebih dari 100 Rumah Tangga, harus dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan hari boleh berbeda tetapi jam-nya harus sama dan membuat daftar hadir 2 kali juga.

Jika RT/Dusun/Kampung yang rumah tangganya antara 100 – 140, maka pertemuan pertama perlu meranking 70 rumah tangga, kemudian sisanya diranking pada pertemuan kedua dengan hari yang boleh berbeda tetapi jamnya harus sama (siang atau malam).

Jika rumah tangga RT/ Dusun/ Kampung lebih dari 140 rumah tangga, maka pertemuan dibagi 2 kali masing-masing 50 %, boleh hari berbeda, tetapi harus jam sama (siang atau malam)

BOX – 12

ALUR PROSES/ LANGKAH DISKUSI/ PERTEMUAN



Catatan/Keterangan:

Dari langkah 3 ke langkah 4 untuk Lokasi yang Ada diskusi 10 KRT Termiskin

Dari langkah 3 langsung ke langkah 5 untuk Lokasi yang Tidak Ada diskusi 10 KRT Termiskin